

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan adalah pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang umur hidup manusia, salah satu proses pembinaan manusia yang terus menerus berkembang pada manusia yaitu aktifitas jasmani berupa gerak. Gerak sebagai aktivitas jasmani merupakan dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya secara alami dan berkembang searah dengan zaman. Pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh sumber daya manusia yang handal dan mutu pendidikan yang bersifat dinamis sehingga dapat menciptakan dunia pendidikan yang kreatif dan inovatif terhadap perubahan zaman. Disamping itu, pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat religius, disiplin, jujur, kerja keras, tanggung jawab, dan saling menghargai. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, pemerintah harus memberikan keadilan dengan memberlakukan kurikulum yang meliputi aspek-aspek

moral, akhlak, budi pekerti, perilaku, pengetahuan, kesehatan, keterampilan, dan seni. Selain itu juga, pendidikan dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran atau pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Dalam pendidikan yang luas, pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan cara bertingkah laku dengan kebutuhan. Namun tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, kualitas guru sangat berpengaruh terhadap kualitas anak didik.

Suatu kegiatan belajar mengajar akan lebih baik bila ditunjang oleh keterampilan guru dalam menciptakan suatu interaksi dalam rangka mencapai tujuan yang merupakan salah satu kriteria keberhasilan dalam proses pembelajaran. Selain itu yang perlu diketahui bahwa keberhasilan suatu proses belajar mengajar di tandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku. Maka untuk mencapai kriteria keberhasilan tersebut, guru di tuntut agar lebih kreatif dalam memilih dan menggunakan metode atau model pembelajar yang baik dan benar dalam meningkatkan keterampilan belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat gerak siswa.

Pendidikan jasmani merupakan suatu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah. Dalam proses pendidikan jasmani, guru harus dapat mengajarkan berbagai

keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan dan olahraga, serta sarana dan prasarana olahraga. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, permainan bola basket di setiap sekolah-sekolah sekarang ini, sudah bukan merupakan permainan yang asing lagi bagi peserta didik, hampir di setiap sekolah sudah memberikan pembelajaran bola basket kepada para peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan juga keterampilan dalam permainan bola basket.

Permainan bola basket sama halnya dengan permainan bola besar lainnya, yaitu permainan antara dua team yang saling berlawanan dan di dalam sebuah team sangat di butuhkan kerja sama dan koordinasi yang baik antara satu pemain dengan pemain lainnya. Permainan bola basket memiliki beberapa tehnik dasar di antaranya, yaitu *dribbling*, *passing* dan *shooting*. Beberapa tehnik dasar tersebut harus benar - benar di kuasai dalam bermain bola basket dan ketiga tehnik tersebut memiliki peran fungsinya masing masing.

Dalam Permainan bola basket yaitu *passing* atau mengoper bola merupakan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket yang memiliki peran penting dalam suatu permainan, karena di dalam sebuah permainan bola basket di butuhkan pengertian antar pemain dan permainan team yang baik, dan di dalam permainan team tersebut pasti melibatkan salah satu tehnik dasar dalam permainan bola basket yaitu *passing* khususnya *chest pass*, *bounce pass*, dan *over head pass* yaitu dengan teknik yang benar sehingga dapat menciptakan permainan team yang sangat baik.

Salah satu cabang olahraga dalam permainan yang banyak digemari dikalangan siswa khususnya di SMP Negeri 1 Telaga adalah cabang olahraga bola basket, hal ini dikarenakan permainan bola basket disamping mudah dimainkan juga dapat menimbulkan rasa senang bagi peserta didik. Namun demikian, permainan bola basket bukanlah sebuah permainan yang dengan mudah untuk dikuasai begitu saja, karena di dalam permainan bola basket terdapat beberapa teknik-teknik dasar yang harus dikuasai untuk diterapkan di dalam permainan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis yang bertempat di SMP N 1 Telaga bahwa dari jumlah 25 keseluruhan siswa yang ada dikelas VIII terdapat sebagian besar siswa belum menguasai keterampilan gerak dasar *Chest Pass* dalam permainan bola basket. Hal ini di karenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan siswa terhadap unsur-unsur gerakan pendukung dalam melakukan keterampilan gerak dasar *Chest Pass* dalam permainan bola basket, yaitu dari jumlah 25 orang siswa kelas VIII hanya 1 orang (4%) dalam kategori baik; 5 orang (20%) yang masuk dalam kategori cukup dan 17 orang (68%) dalam kategori kurang. Hal ini dikarenakan siswa masih banyak yang belum paham dengan keterampilan gerak dasar *Chest Pass* dalam permainan bola basket sehingga membuat siswa merasa jenuh, bosan dan banyak bermain saat melakukan praktek di lapangan dan kurangnya

motivasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran, serta guru yang belum kreatif dalam menggunakan model atau metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakter siswa.

Berdasarkan realita yang ada dilapangan, banyak siswa yang belum menguasai keterampilan teknik dasar chest pass dalam permainan bola basket, membuat peneliti berasumsi untuk mengadakan penelitian secara langsung dengan judul ***“Meningkatkan Keterampilan Chest Pass pada Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga”***.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kurangnya kemampuan keterampilan siswa dalam melakukan teknik *chest pass* dalam permainan bola basket, kurangnya pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sehingga mengakibatkan mutu permainan bola basket rendah pada kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe STAD* dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar *Chest Pass* pada permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga?”

### **1.4. Cara Pemecahan Masalah**

Untuk mengantisipasi masalah rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *Chest Pass* dalam permainan bola basket maka, strategi yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dengan tujuan untuk meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan teknik dasar *Chest Pass* pada permainan bola basket siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga adalah : (a) Mempersiapkan media pembelajaran; (b) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut memotifasi siswa dalam belajar; (c) Membimbing siswa dalam melaksanakan tugas gerak melalui model pembelajaran kooperatif tipe stad pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Talaga; (d) Bersama guru mitra mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan saat melakukan penelitian; (e) Konsultasi dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk Meningkatkan Keterampilan Chest Pass pada Permainan Bola Basket Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Telaga.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang di peroleh dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan teori olahraga pada umumnya khususnya pada cabang olahraga bola basket yaitu kererampilan chest pass.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis yang di dapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi siswa**

Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengatasi kurangnya hasil belajar siswa dalam melakukan keterampilan Chest Pass pada permainan bola basket, membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar terutama dalam keterampilan melakukan operan depan dada atau chest pass dalam permainan bola basket.

2. Bagi guru

Memberikan pengetahuan bagi guru dan menyelesaikan masalah yang teambul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan tugas dan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai bahan acuan untuk menjadi bekal ilmu pengetahuan dan dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi peneliti

Dapat menambah pemahaman dan wawasan tentang penggunaan dan penerapan metode atau model pembelajaran kooperatif tipe stad dalam melakukan keterampilan gerak dasar *chest pass* dalam permainan bola basket.

4. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kekurangan model pembelajaran yang selama ini diterapkan sebelumnya.